

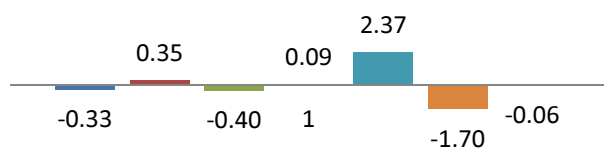
Closing Price 10 Juli 2018

GOLD	1255.40	COCOA	2501.00
CRUDE OIL	74.11	CORN	360.75
CPO	2259.00	SOYBEAN	871.50
SUGAR #11	11.41		

Source : Bloomberg

Daily Change %

- Gold GCA
- CRUDE WTI CLA
- CPO KOA
- SUGAR #11 SBA
- Cocoa CCA
- Corn C A
- soybeans S A



Source : Bloomberg

	GOLD	CRUDE OIL	CPO	SUGAR #11
R3	1275.00	75.71	2314.00	11.74
R2	1268.00	75.20	2293.00	11.63
R1	1261.70	74.66	2276.00	11.52
PIVOT	1254.70	74.15	2255.00	11.41
S1	1248.40	73.61	2238.00	11.30
S2	1241.40	73.10	2217.00	11.19
S3	1235.10	72.56	2200.00	11.08

	COCOA	CORN	SOYBEAN
R3	2612	376.00	899.50
R2	2567	371.50	890.25
R1	2534	366.00	881.00
PIVOT	2489	361.50	871.75
S1	2456	356.00	862.50
S2	2411	351.50	853.25
S3	2378	346.00	844.00

Source : Bloomberg

Buy or Sell Estimate Summary

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
GOLD	SS	SS	SS	SS
CRUDE OIL	SS	SS	SS	SB
CPO	SS	SS	SS	SS
SUGAR #11	N	SS	SS	SS
COCOA	S	SB	SB	SB
CORN	SS	SS	SS	S
SOYBEAN	N	SS	SS	SS

Source : Investing.com

Disclaimer

Semua isi yang terdapat dalam Analisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja.

Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh

PT. Phillip Futures

ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.

Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

Harga Minyak Mentah dan Emas Masih Tertekan. Harga Soybean Tertekan Perang Tarif Amerika-China



Harga minyak mentah turun di bawah \$ 74 per barel setelah Presiden Amerika Donald Trump meningkatkan kemungkinan dalam perang dagang terhadap China dengan daftar barang terbanyak yang mungkin dikenai tarif yang lebih tinggi. Harga Crude Oil Futures di New York turun sebanyak 1,3 persen setelah pemerintahan Trump mengumumkan daftar \$200 miliar barang-barang Cina yang bisa dikenakan tariff sebesar 10 persen setelah konsultasi publik yang berakhir pada 30 Agustus. Aset berisiko lainnya juga mengalami pelemahan, dengan saham Asia dan ekuitas AS Futures merosot, sementara sekuritas safe-haven seperti yen dan Treasuries naik. Sebagai salah satu acuan pergerakan, mala mini akan dirilis data persediaan minyak mentah Amerika dari EIA.

Sementara itu, harga emas terlihat kembali mengalami pelemahan pada perdagangan semalam. Pergerakan harga emas dihambat oleh penguatan dollar AS. Emas diprediksi akan menguji level terendah dalam tujuh bulan terakhir setelah gagal naik pada sesi sebelumnya. Mengutip data Reuters, harga emas di pasar spot sudah turun 0,14% menjadi US\$ 1.255,61 per troy ounce sejak 26 Juni lalu. Pada sesi sebelumnya, harga emas berada di level US\$ 1.265,87 per troy ounce. Sementara, harga kontrak emas untuk pengantaran Agustus turun US\$4,20 menjadi US\$ 1.255,40 per troy ounce.

Dampak lain yang juga akan cukup dirasakan dari perang dagang Amerika-China adalah perdagangan soybean atau kedelai. China merupakan konsumen terbesar soybean di dunia. Dengan import dari Amerika kurang lebih sekitar \$37.5juta. Sebuah kapal yang membawa kedelai dari Amerika sudah berangkat ke China minggu lalu tepat sebelum tarif pembalasan negara Asia diberlakukan. Pengiriman sekitar 69.000 metrik ton dimuat dari wilayah Pasifik dalam pekan yang berakhir 5 Juli, demikian Departemen Pertanian AS mengatakan dalam laporan mingguan hari Senin lalu. Hari berikutnya, Cina memberlakukan tarif atas banyak barang pertanian Amerika. Kementerian perdagangan negara itu telah memberi tahu perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan impor barang termasuk kedelai dari negara-negara selain AS. Sementara harga soybean Futures CBOT masih terlihat mengalami pelemahan pada perdagangan semalam. Perang tariff antara kedua Negara ini masih akan menjadi focus perhatian dan menjadi pemicu pergerakan sebagian besar komoditas futures.